

ABSTRACT

Andi Wirantaka. 2015. **The Correlation between Vocabulary Size and Morphological Awareness of the First Semester Students, English Education Department, Muhammadiyah University, Yogyakarta.** Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

This current study aims at finding out the correlation between vocabulary size and morphological awareness. Vocabulary is believed to be the important factor for L2 learners to identify the structure of the words. In addition, vocabulary is also important for L2 learners to construct new words especially complex words. It is also believed that the ability to break down and identify complex words has correlation to the ability to construct new words. Since morphological awareness comprises two aspects, morpheme identification and morphological structure, this study specifically focuses on three correlations. The first is correlation between vocabulary size and morpheme identification. The second is correlation between vocabulary size and morphological structure. The third is correlation between morpheme identification and morphological structure.

This study was quantitative in nature. The data of the research was interval. The data were taken from three tests i.e. the vocabulary size test, morpheme identification awareness test, and morphological structure awareness test. The subjects of the research were 66 students of the English Education Department of Muhammadiyah University of Yogyakarta. This study employed SPSS version 21 to do the analysis. The statistical analysis used was Correlation of Pearson Product Moment. The result of the statistical analysis was r coefficient correlation that was used to determine the p-value.

The findings showed that there was a significant correlation between vocabulary size and morpheme identification as p-value (0.03) < α (0.05). There was also a significant correlation between vocabulary size and morphological structure as p-value (0.001) < α (0.05). The last finding showed that there was a significant correlation between morpheme identification and morphological structure as p-value (0.023) < α (0.05). The findings implied that vocabulary size had its role to the L2 learners' ability to identify the components of the words. Vocabulary size also had its role in the L2 learners' ability to construct new words. The last, the finding found both ability to identify the complex words and ability to construct new words were correlated. To sum up, the knowledge of vocabulary was essential for the development of the morpheme knowledge, and the morpheme knowledge was important for the development of vocabulary as well.

ABSTRAK

Andi Wirantaka. 2015. **The Correlation between Vocabulary Size and Morphological Awareness of the First Semester Students of English Education Department of Muhammadiyah University of Yogyakarta.** Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara jumlah kosa kata dengan kesadaran morfologis. Jumlah kosa kata dipercaya merupakan faktor penting bagi pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua untuk mengidentifikasi struktur kata. Selain itu, jumlah kosa kata juga merupakan factor penting bagi pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa ke dua untuk membentuk kata baru terutama kata-kata yang kompleks. Ini juga diyakini bahwa kemampuan untuk memecah sekaligus mengidentifikasi kata berhubungan dengan kemampuan membentuk kata baru. Karena kesadaran morfologis terdiri dari dua aspek, yaitu kesadaran pengidentifikasian morfem dan kesadaran struktur morfologi, penelitian ini memfokuskan pada tiga jenis hubungan. Yang pertama adalah hubungan antara jumlah kosa kata dan kesadaran pengidentifikasian morfem. Yang ke dua adalah hubungan antara jumlah kosa kata dan kesadaran struktur morfologi. Yang ketiga adalah hubungan antara kesadaran pengidentifikasian morfem dan kesadaran struktur morfologi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data interval. Data didapatkan dari tiga macam test yaitu tes jumlah kosa kata, tes kesadaran pengidentifikasian morfem, dan tes kesadaran struktur morfologi.. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21 dalam melakukan analisis. Analisa statistik dalam penelitian ini adalah korelas Pearson Product Moment. Hasil dari analisis statistic adalah koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan p-value.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jumlahkosa kata dan kesadaran pengidentifikasian morfem dengan p-value (0.03) $< \alpha$ (0.05). Selain itu terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah kosa kata dan kesadaran struktur morfologi dengan p-value (0.001) $< \alpha$ (0.05). Hasil yang terakhir menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran pengidentifikasian morfem dan kesadaran struktur morfologi dengan p- value (0.023) $< \alpha$ (0.05). Temuan dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa jumlah kosa kata mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pelajar dalam mengidentifikasi komponen kata. Jumlah kosa kata juga mempunyai peranan bagi pelajar untuk membuat kata-kata baru. Temuan yang terakhir menunjukkan bahwa kesadaran pengidentifikasian morfem dan kesadaran struktur morfologi berhubungan. Jadi, pengetahuan kosa kata penting dalam pengembangan pengetahuan morfem, dan di sisi yang lain pengetahuan morfem juga mempunyai peranan yang penting terhadap pengembangan kosa kata.